

## **Pengembangan Lembar Kerja Siswa berbasis Pendekatan *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru**

Oleh: Miftahul Shulha Badriyah, Akmal  
Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
e-mail : [akmal@uin-suska.ac.id](mailto:akmal@uin-suska.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, menggunakan pola pikir yang maksimal, menciptakan proses pembelajaran yang aktif dengan menerapkan *problem solving* pada LKS, dan menyenangkan pada pembelajaran Ekonomi di MA. Hasanah Kelas XI IPS. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Dengan menggunakan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Prosedur penelitian dan pengembangan produk terdiri dari analisis kebutuhan/masalah, tahap pengembangan produk, tahap uji valid, tahap revisi, tahap uji coba. Validasi produk LKS dilakukan oleh dua orang dosen Pendidikan Ekonomi dan satu Guru Mata Pelajaran Ekonomi di MA Hasanah Pekanbaru. Uji coba dilakukan satu kali yaitu dilakukan di kelas XI IPS. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, dokumentasi dan test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS yang telah didesain mendapat presentase kevalidan ahli media sebesar 85%, kevalidan dari ahli materi berjumlah 89% dan praktikalitas guru 91% dengan respon dari siswa berjumlah 95%. Maka dari penilaian dan presentase Lembar Kerja Siswa tersebut layak digunakan untuk pembelajaran Ekonomi materi kerjasama ekonomi internasional bagi siswa kelas XI IPS MA. Hasanah.

*Kata Kunci: Pengembangan LKS, Problem Solving, Pembelajaran Ekonomi.*

### **Abstract**

*The purpose of this study was to develop Student Worksheets to improve the quality of student learning, use optimal mindsets, create an active learning process by applying problem solving to worksheets, and have fun in learning Economics in MA. Hasanah Class XI IPS. This research is research development (research and development). By using the 4-D development model (Define, Design, Develop, and Disseminate). Product research and development procedures consist of needs/problem analysis, product development stage, valid test stage, revision stage, trial stage. Worksheet product validation was carried out by two Economics Education lecturers and one Economics Subject Teacher at MA Hasanah Pekanbaru. The trial was carried out once at class XI IPS. Data collection techniques were carried out by interviews, questionnaires, documentation and tests. The results showed that the LKS that had been designed had a validity percentage of media experts by 85%, the validity of material experts was 89% and teacher practicality was 91% with a response from students amounting to 95%. So from the assessment and percentage of Student Worksheets it is appropriate to use for Economics learning material on international economic cooperation for class XI IPS MA students. Hasanah.*

*Keywords: LKS Development, Problem Solving, Economic Learning.*

### **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran yang baik merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik. Maka untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka

harus menekankan pada materi terkait dengan ekonomi. Agar saat proses pembelajaran siswa dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya. Serta dapat memahami konsep kerjasama ekonomi internasional, yang mana mereka

dapat mengembangkan atau dapat memecahkan masalah terkait dengan kerjasama ekonomi international.

Penggunaan media atau alat bantu disadari oleh banyak praktisi pendidikan sangat membantu aktivitas proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peningkatan prestasi belajar siswa dan mampu mengantar siswa mencapai fungsi dan tujuan pendidikan. Jika fungsi dan tujuan pembelajaran tercapai maka kualitas pendidikan akan mengalami peningkatan.

Penelitian oleh Yennita, dkk menunjukkan bahwa hasil penelitian terhadap LKS yang dikembangkan mendapatkan penilaian dengan kategori sangat tinggi meliputi aspek grafik, presentasi, bahasa, dan isi lembar kerja. Uji efektivitas menunjukkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa yang menggunakan lembar kerja yang dikembangkan lebih tinggi.

Penyampaian informasi yang sarat dan dominan satu arah dari guru dengan ceramah, sedikitnya kesempatan dan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan objek dan persoalan serta mengembangkan keterampilan problem solving, LKS yang tidak berfungsi optimal selain hanya untuk latihan soal-soal, adalah gambaran umum proses pembelajaran yang ada di sekolah. Belum lagi dengan tuntutan menuntaskan materi pelajaran, memaksa guru untuk semakin menyempitkan proses pembelajaran yang ideal. Pencapaian hasil belajar siswa pun menjadi terbatas pada aspek pengetahuan (kognitif) saja, tetapi belum banyak mengalami pengembangan aspek psikomotorik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Pengembangan (Research and Development), Penelitian atau research, adalah suatu upaya secara sistematis untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan atau fenomena yang dihadapi. Penelitian pengembangan

merupakan tipe penelitian yang berbeda dengan penelitian pendidikan karena tujuan pengembangan adalah menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan uji lapangan kemudian di revisi dan seterusnya. Penelitian pengembangan memiliki arti yang lebih luas apabila dipakai dalam konteks penelitian daripada jika istilah ini digunakan dalam konteks menghasilkan produk pembelajaran. Tujuan penelitian pengembangan adalah untuk menciptakan kesempatan bagi orang luar, misalnya guru untuk menelusuri kembali proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian dimulai saat peneliti menemukan beberapa masalah terkait LKS yang digunakan di sekolah yang memiliki kekurangan, kekurangan dari LKS ini adalah kualitas kertas yang digunakan, tulisan, dan dari segi pewarnaan di LKS tersebut. Maka dari pengembangan LKS ini, peneliti bermaksud untuk melakukan pengembangan atau pembaharuan dari LKS lama ke LKS baru yang dapat memunculkan kembali semangat belajar siswa dan pengujian kevalidan atau kepraktisan LKS ini. Pengembangan LKS ini akan digunakan materi "Kerjasama Ekonomi Internasional dengan pendekatan Problem solving juga berlandaskan Research and Development.

Proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan model 4-D (Four D). Model pengembangan ini diperkenalkan oleh Thiagerajan pada 1974. Langkah-langkah pengembangan tidak semua dilaksanakan pada penelitian ini, batas pelaksanaan hanya sampai pada langkah uji coba produk (uji coba terbatas) pada skala kecil. Hal ini dikarenakan keterbatasan dari peneliti. Tahapan model 4-D adalah:

### **1. Tahap Pendefinisian (*define*)**

Pada fase ini peneliti melakukan kegiatan menemukan permasalahan, kelemahan atau suatu kondisi yang menjadi akar pendorong kegiatan pengembangan atas suatu

produk. Pada fase ini seorang peneliti hendaknya mengumpulkan data dan realita sebanyak mungkin. Dalam dunia pendidikan, analisis masalah biasanya terkait dengan permasalahan pokok yang berhubungan langsung dengan pembelajaran. Jika permasalahan tersebut terkait dengan pembelajaran, maka penelitian pengembangan dapat diarahkan menciptakan model pembelajaran atau sumber belajar.

2. Tahap Perancangan (Design)

Setelah memastikan akar permasalahan dan realita yang dihadapi, maka perlu kiranya mulai merumuskan alternative pemecahan masalahnya, alternative perbaikan produknya serta upaya terhadap perbaikan produk yang telah ada. Langkah awalnya menyusun berbagai perencanaan atau rencana perbaikan. Dalam proses ini semua perencanaan atas suatu produk disusun sedetail mungkin untuk memudahkan proses implementasi.

3. Tahap Pengembangan (Develop)

Pada fase ini, seorang peneliti menerapkan rencana yang telah disusun. Pada fase inilah proses penciptaan dan pengembangan produk dilaksanakan. Ada beberapa tahapan dalam tahap ini yakni:

1. Pembuatan produk
2. Validasi produk
3. Perbaikan produk
4. Uji coba ke khalayak terbatas
5. Perbaikan produk lanjutan
6. Fase terakhir adalah penerapan produk ke pihak lain.

4. Tahap Penyebaran (Disseminate)

Setelah produk yang diciptakan diyakini telah baik, maka fase paling akhir adalah proses penyebaran hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan. Ini adalah fase terakhir dari

penelitian dengan menggunakan model 4-D. Penyebaran merupakan suatu yang sangat penting, karena merupakan suatu proses transfer ilmu. Pengetahuan dan pemberian manfaat atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, yang beralamat di jalan cempedak No. 37, Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Waktu penelitian dilaksanakan dimulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2022, untuk tahap uji respon atau angket siswa pada tanggal 16 Mei 2022 dan uji coba kesiswa tanggal 18 Mei 2022.

Penelitian ini menggubakab pendekatan kuantitatif dan kualitatif dari data yang diperoleh melalui instrument angket dan wawancara serta administrasi dan dokumentasi yang dilakukan<sup>1</sup>

Subjek penelitian ini adalah pihak yang melakukan validasi terhadap produk LKS mata pelajaran Ekonomi yang dihasilkan yaitu ahli media, ahli materi, ahli uji praktikalitas dan peserta didik.

**a. Ahli Media**

Ahli media merupakan ahli yang mempunyai latar belakang pada bidang pengembangan media. Ahli media dapat seorang guru atau dosen atau praktisi yang mempunyai latar belakang pendidikan dalam pengembangan media dan minimal mempunyai pengalaman minimal lima tahun pada bidang tersebut yang dilihat dari karya atau publikasi yang telah dilakukan. Ahli Media yang terlibat dalam evaluasi tidak terlibat sebagai pembuat media pembelajaran dan memiliki komitmen untuk melakukan evaluasi dengan sebaik-baiknya. Memiliki pendidikan sarjana S2 (strata dua) yang berasal

---

<sup>1</sup> Hartanto, Dicki dan Sri Yuliani. 2019. Statistik Riset Pendidikan. Penerbit Cahaya Firdaus, Pekanbaru. 160 Halaman

dari dosen dan memiliki pengalaman serta keahlian dalam perancangan maupun pengembangan desain pembelajaran.

#### **b. Ahli Materi**

Ahli materi pembelajaran untuk mengetahui kevalidan materi dari segi isi dan materi. Ahli materi ini juga minimal pendidikan sarjana S2 (strata dua) di bidang ekonomi yang berasal dari dosen serta memiliki pengalaman luas dan tinggi dalam mengajar pembelajaran ekonomi.

#### **c. Ahli Praktikalitas**

Setelah validasi dilakukan, diuji praktikalitas oleh guru. Praktikalitas berkaitan dengan kepraktisan penggunaan media yang telah dikembangkan. Uji praktikalitas merupakan tingkat kepraktisan LKS yang digunakan. Ahli praktikalitas LKS ekonomi minimal memiliki pendidikan sarjana S1 (strata satu) yang memiliki pengalaman luas dan tinggi dalam mengajar mata pelajaran ekonomi yang berasal dari sekolah.

#### **d. Peserta Didik**

Uji respon siswa diberikan kepada 15 orang peserta didik di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru yang telah mempelajari materi kerja sama ekonomi internasional, uji ini dilakukan untuk melihat respon peserta didik terhadap LKS yang dihasilkan dan uji coba terbatas terhadap LKS berbasis problem solving diberikan kepada 3 orang siswa disekolah.

Objek penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi kerjasama ekonomi internasional Kelas XI IPS Tingkat SLTA sederajat [Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru, Provinsi Riau] pada tahun 2022.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data adalah sebagai bukti, kenyataan atau suatu hal yang bersifat real. Pengumpulan data meliputi dokumentasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Angket yang digunakan berisi tentang daftar pernyataan yang berkaitan dengan produk dengan memberi tanda (√) pada kolom tersebut berupa sangat baik, baik, cukup dan kurang serta dengan memberikan komentar dan saran terhadap produk tersebut. Guna mendapatkan data validasi, yakni sebagai berikut:

#### *a. Validasi Oleh Ahli Materi*

Pembuatan LKS ekonomi sebelum diuji cobakan kepada dosen Pendidikan ekonomi harus divalidasi terlebih dahulu kepada ahli materi. LKS divalidasi oleh 1 orang ahli materi.

#### *b. Validasi Oleh Ahli Media*

Pembuatan LKS Ekonomi setelah divalidasi oleh ahli media kemudian divalidasi oleh ahli media. Instrumen ini divalidasi kepada 1 orang ahli media.

#### *c. Praktikalitas Oleh Guru*

Setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, LKS Ekonomi tersebut direvisi sesuai dengan masukan dari validator. Kemudian setelah valid pembuatan LKS Ekonomi tersebut diujikan kepada satu orang guru Ekonomi dari sekolah tempat penelitian penulis atau peneliti.

#### *d. Uji Respon Peserta Didik*

Setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, Ekonomi tersebut direvisi sesuai dengan masukan dari validator. Kemudian setelah valid pembuatan LKS Ekonomi tersebut diuji respon kepada 15 orang siswa di sekolah, dengan uji coba terbatas atas penggunaan LKS yakni berjumlah 3 orang siswa.

Analisis data dilakukan apabila semua data terkumpul. Proses analisis data. Hasil yang diperoleh kemudian akan dijadikan kedalam perbaikan LKS. Dalam penelitian pengembangan teknik analisis data dilakukan dengan R&D [Research and Development] yakni teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Teknik deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk menganalisis data hasil

lembar validasi, angket, respon siswa dan uji coba. Hal ini diperlukan untuk dapat menentukan kevalidan dan kepraktisan

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Ahli Media**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Validator Ahli media, hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa berbasis pendekatan Problem Solving termasuk kedalam kategori valid dan layak digunakan dengan presentase valid sebesar 85%,

Namun dalam melaksanakan kegiatan ini perlu adanya analisis stataistik yang mendukung. Analisis yang dilakukan ini sesuai dengan dukungan bagi berdirinya MTd.

Hasil dari validasi ini dilakukan oleh ahli media pendidikan dianalisis secara kuantitatif pada syarat ini terdapat 3 indikator. Berikut ini adalah penjelasan dari 3 indikator ahli media tersebut adalah sebagai berikut:

1. Indikator 1 yaitu desain cover, isi, bentuk dan tata halaman LKS, kombinasi warna, kesesuaian teks huruf dan spasi di LKS dengan mendapatkan skor 22 dengan 5 komponen pertanyaan
2. Indikator 2 yaitu ketepatan LKS, kecermatan LKS, kesesuaian LKS dengan RPP dengan mendapatkan skor 12 dengan 3 komponen pertanyaan
3. Indikator 3 yaitu Kemudahan penggunaan LKS yang dikembangkan, kepratisan, kemudahan pemahaman dengan mendapatkan skor 13 dengan 3 komponen pertanyaan

Dari hasil penilaian oleh ahli media berdasarkan 3 indikator tersebut. LKS berbasis pendekatan problem solving ini sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS MA Hasanah Pekanbaru.

### **b. Ahli Materi**

Berdasarkan data yang diperoleh dari validator Ahli Materi maka hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa LKS berbasis pendekatan problem solving valid dan layak digunakan dengan presentase sebesar 89% sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran disekolah. Hasil dari validasi ini dilakukan oleh ahli materi pendidikan dianalisis secara kuantitatif pada syarat ini terdapat 2 indikator. Berikut ini adalah penjelasan dari 3 indikator ahli materi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Indikator 1 pedagogik mengenai kompetensi dasar, inti penyusunan materi, penyajian informasi, evaluasi, dan problem solving, dengan mendapatkan skor 36 dari 8 komponen pertanyaan.
- b) Indikator 2 mengenai validasi bahasa dan isi yang meliputi kesesuaian LKS dengan materi, materi dengan kurikulum 2013, materi dengan kompetensi, cakupan materi, kesesuaian materi dengan ilmu baru, keterkaitan materi dengan sehari-hari, tujuan pembelajaran, penyajian evaluasi, bahasa, penulisan LKS, dan literature valid dalam penulisan LKS dengan mendapatkan skor 53 dari 12 komponen pertanyaan
- c) Indikator 3 umum mengenai penilaian umum, desain, penulisan, dan pewarnaan dengan mendapatkan skor 18 dari 4 komponen pertanyaan.

Dari hasil penilaian oleh ahli materi pendidikan berdasarkan 3 indikator tersebut. LKS berbasis pendekatan problem solving ini sangat valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS MA Hasanah Pekanbaru.

### **c. Ahli Praktikalitas**

Berdasarkan data yang diperoleh dari ahli praktikalitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi maka analisis data tersebut menunjukkan LKS berbasis pendekatan problem solving pada mata pelajaran ekonomi di MA. Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau, menunjukkan presentase praktikalitas oleh guru sebesar 91%. Sehingga layak digunakan

disekolah. Hasil validasi yang dilakukan oleh ahli praktikalitas yaitu guru terdapat indikator yang pertama penyajian, penggunaan, keterbacaan, desain dan waktu. Dari ke 5 indikator tersebut terdapat 7 komponen pertanyaan dan mendapatkan 3 skor atau penilaian. Maka dari Uji kepraktikalitas oleh guru dinyatakan praktis dan layak digunakan di kelas XI IPS MA. Hasanah Pekanbaru Provinsi Riau.

## 2. Analisis Kepraktisan Lembar Kerja Siswa

Analisis Kepraktisan dari LKS dilakukan pada kelompok kecil pada 15 Siswa untuk mengetahui argumentasi siswa setelah menggunakan LKS berbasis pendekatan Problem Solving dengan menggunakan angket kepraktisan. Uji Kepraktisan terdiri dari beberapa kriteria penilaian dan telah disusun oleh beberapa indikator. Maka dari hasil uji analisis praktis LKS terhadap kelompok kecil termasuk kedalam kategori sangat praktis dengan presentase kepraktisan senilai 95%. Berikut ini merupakan penjelasan pada analisis kepraktisan kelompok kecil yakni sebagai berikut:

- 1) Indikator 1 isi LKS mengenai bahasa, petunjuk, permasalahan, tulisan, ilustrasi, maksud tujuan, kelengkapan, mudah penggunaan, ekuivalensi, LKS praktis, dan ketertarikan terhadap LKS berbasis problem solving, mendapatkan skor berjumlah 727.
- 2) Indikator 2 pemahaman mengenai kemudahan pemahaman terhadap seluruh isi LKS dan kemudahan memahami pembelajaran dengan LKS dengan mendapatkan skor sebesar 131.
- 3) Indikator 3 kesinambungan yang meliputi LKS sesuai dengan perkembangan siswa dan kesesuaian penggunaan LKS dalam proses pembelajaran, dengan mendapatkan skor 140.

Hasil praktikalitas kelompok besar tidak dapat diperoleh karena keterbatasan waktu penelitian. Karena anak-anak sudah mau ujian akhir sekolah, jadi mereka focus untuk ujian akhir sekolah.

## 3. Uji Coba Siswa

Dari ketiga jawaban siswa yang telah di uji cobakan beragam macam jawaban siswa atas masalah yang telah disediakan di LKS dan siswa mampu menyelesaikan masalah tersebut.

Di tengah krisis global dengan sistem kontemporer yang bebas nilai dan hampa nilai, dominasi pusran paham kapitalis dan sosialis, kita menemukan Islam sebagai suatu sistem yang mampu memberikan daya tawar positif, dengan menghadirkan nilai-nilai etika dan moral yang lengkap serta mengajarkan semua dimensi kehidupan (Hartanto, Dicki dan Sri Yuliani, 2022),

## KESIMPULAN

Lembar Kerja Siswa berbasis pendekatan problem solving pada materi kerjasama ekonomi internasional disimpulkan sangat valid dengan presentase 89 % (sangat valid) oleh ahli materi, dan untuk media 85% (sangat valid) oleh ahli media. Sedangkan Lembar Kerja Siswa berbasis pendekatan problem solving pada materi kerjasama ekonomi internasional dinyatakan sangat praktis dengan presentase 91% (sangat praktis). Lembar kerja siswa berbasis pendekatan problem solving pada materi kerjasama ekonomi internasional mendapat respon yang sangat baik dari peserta didik dengan presentase 95% dengan kategori praktis digunakan..

## DAFTAR PUSTAKA

- Ani Setiani, dan Donni Juni Priansa, 2018 "Manajemen Peserta Dididk dan Model Pembelajaran", Bandung: Alfabeta.
- Dewi Hanggraeni, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Dian Kurniawan, 2020 "Assessment for Learning", Yogyakarta: Deepublish.
- Diani Ayu Pratiwi, dkk, 2021. Perencanaan Pembelajaran SD/MI", Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- E. Kosasih, 2021. Pengembangan Bahan Ajar, Jakarta Timur: PT.Bumi Aksara.

- Feri Kurniawan Ady Putra, 2014. Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa XII TKR 1 Pada Mata Pelajaran System Pengapian Konvensional Di SMK Negeri Madiun, JTPM, Vol. 02, No. 03.
- Hana Nur Sajidah, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Harga Pokok Pesanan, Jurnal Pendidikan Akuntansi,
- Hartanto, Dicki dan Sri Yuliani. 2019. Statistik Riset Pendidikan. Penerbit Cahaya Firdaus, Pekanbaru. 160 Halaman
- Kodri, Dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Permintaan, Penawaran, Dan Harga Keseimbangan" Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- M. Andy Rudhito, 2019. "Dasar-Dasar Penelitian Desain untuk pendidikan", Yogyakarta: Deepublish.
- Mike Tumanggor, 2021. "Berfikir Kritis, Cara Jitu menghadapi tantangan pembelajaran abad 21", Ponorogo: Gracias Logis Kreatif.
- Niken Septantiningstyas, dkk, 2021. "Pembelajaran Sains", Boyolali: Lakisha, Anggota IKAPI.
- Nur Afif, 2019. "Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an", Jakarta: Karya literasi Indonesia.
- Parenta, 2020. Model Pembelajaran Advance Organizer Collaboration', Gowa, Sulawesi Selatan: Aksara Timur.
- Prathama Rahadjja, Wiji Purwanta, 2015 "Eksplorasi Nalar Siswa, Ekonomi untuk siswa SMA/MA kelas XI, edisi kedua, kelompok penminatan ilmu-ilmu sosial", Jakarta; Yrama Widya.
- Ramen, dkk, 2020. "Teknologi Pendidikan", Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Riduwan, 2013. "Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian", Bandung: Alfabeta
- Risma Anita Puriani, Dan Ratna Sari Dewi, 2021 "Konsep Adversity dan Problem Solving Skill ", Palembang; Bening Media Publishing.
- Ruslan dan Rusli Yusuf, 2017. Perencanaan Pembelajaran, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Santika Lya Diah Pramesti, 2021. "Modul Workshop Pembelajaran Matematika 1", Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Trianto, 2011. "Model Pembelajaran Terpadu", Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yennita, dkk, 2018. "Development of Worksheet Based on High-order Thinking Skills to Improve High-order Thinking Skills of the Students", Journal of Educational Sciences, Volume 2, Number 1.
- Yudi Hari Rayanto Dan Sugianti, 2020. "Penelitian Pengembangan Model Addie dan R2d2: Teori Dan Praktik", Pasuruan: Lembaga Academic Dan Research Institute.
- Yuri Hari Rayanti dan Sugiarti, 2020. Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2D2: Teori Dan Praktik, Pasuruan: Lembaga Akademik and Research Institute.